

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di PT. Meta Bumi Systema Bandung. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan dan struktur organisasi tempat peneliti melakukan penelitian.

2.1.1 Profil Perusahaan

PT. Meta Bumi *Systema* Bandung pertama kali didirikan pada tahun 2017 di kota Bandung yang dimodali dengan dana sendiri oleh pemiliknya Bapak Mulyadi Widodo dengan menyewa ruko untuk usaha mereka. Diawal usaha menjual sebagian barang kebutuhan sehari-hari atau bisa dibilang sembako, yang awalnya masih mengusung pembelian dari orang-orang yang ada disekitar dan karyawan yang ada pada saat itu juga masih beranggotakan keluarga keluarga dari bapak Mulyadi Widodo.

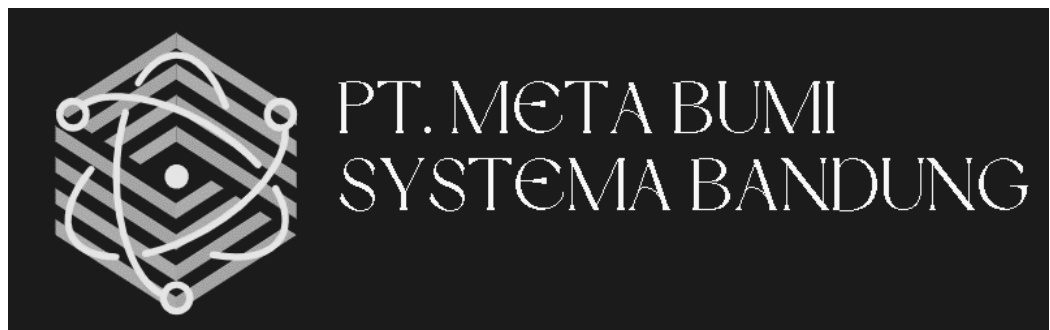
Seiring dengan kebiasaan masyarakat pada saat itu untuk hidup praktis dan serba cepat dengan menggunakan jasa layanan, pembelianpun bertambah dan ditandai dengan meningkatnya keuntungan yang dihasilkan oleh bapak Mulyadi Widodo. 3 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2020 bapak Mulyadii Widodo menambahkan permintaan masyarakat yang semakin banyak. Omset yang diperoleh pada tahun tersebut bisa terbilang cukup besar dan mencukupi dalam satu tahun itu. Seiring dengan pendapatan pada saat itu pemilik memberanikan diri dengan mendistribusikan air dalam kemasan.

Saati ini PT. Meta Bumi *Systema* Bandung berlokasi di jalan Rancabolang Margahayu no.63 Kota Bandung. Sebagai perusahaan distributor yang sudah terbilang cukup lama yang didukung oleh pembelian terhadap konsumen-konsumen yang berada disekitar. Hingga saat ini PT. Meta Bumi *Systema* Bandung telah mendapat banyak kepercayaan dari para pelanggan yang berasal dari Kota

Bandung. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin bagus dari waktu ke waktu.

2.1.2 Logo Perusahaan

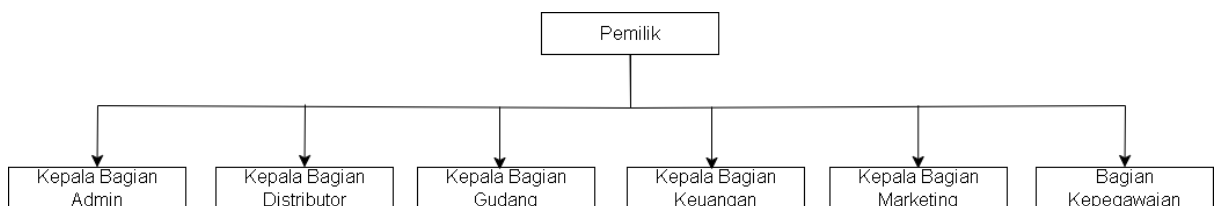
Berikut ini merupakan logo dari PT. Meta Bumi *Systema* Bandung, bisa dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2. 1 Logo PT. Meta Bumi *Systema* Bandung

2.1.3 Struktur Organisasi PT. Meta Bumi *Systema* Bandung

Struktur Organisasi yang terdapat pada PT. Meta Bumi *Systema* Bandung terdapat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Meta Bumi *Systema* Bandung

2.1.4 Job Description Perusahaan

Berikut ini adalah *job description* atau penjelasan tugas kerja masing-masing bagian dari gambar struktur organisasi pada gambar 2.2 antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan merupakan penanggung jawab perusahaan. Pemilik perusahaan memiliki wewenang penuh atas perusahaannya, mengeluarkan kebijakan-kebijakan perusahaan, memantau kinerja karyawan membuat strategi untuk mengembangkan perusahaan.

2. Kepala Bagian Admin

Kepala bagian admin mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. memastikan pembelian stock barang dibulan selanjutnya.
- b. yang mengatur harga barang untuk dipasarkan.
- c. menyiapkan promo dan diskon.

3. Kepala Bagian Distributor

Kepala bagian distributor mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. melayani setiap pembelian.
- b. membuat laporan data penjualan setiap hari dan bulanan.

4. Kepala Bagian Gudang

Kepala bagian gudang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. menyiapkan barang yang akan dijual.
- b. bertanggung jawab penyimpanan stock yang berada di gudang.
- c. membuat laporan mengenai jumlah barang yang ada di gudang.

5. Kepala Bagian Keuangan

Kepala bagian keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. membuat data laporan keluar masuknya uang setiap bulan.
- b. membuat laporan pajak pada perusahaan.

6. Kepala Bagian Marketing

Kepala bagian marketing mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. memberikan motivasi kepada para *sales*.
- b. bertanggung jawab dalam kinerja *sales*
- c. bertanggung jawab dalam manajemen setiap *sales*..

7. Bagian Kepegawaian

Bagian kepegawaian bertugas sebagai berikut:

- a. menyeleksi pegawai yang akan masuk.
- b. mengurus perijinan pegawai.

- c. mengurus kehadiran pegawai.
- d. mengurus peng-gajian pegawai.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang dipakai untuk kegiatan pengembangan terhadap siste sendiri.

2.2.1 Sistem

Sistem adalah hubungan antara unit yang satu dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, apabila satu unit dalam suatu perusahaan mengalami gangguan, unit yang lainnya pun akan terganggu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan[3]. Sedangkan menurut Ibu Utami Dewi, sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu[4].

Menurut Jaluanto Sunu Punjul Tyoso [7], “Sistem adalah kumpulan komponen yang membentuk satu kesatuan.

2.2.2 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang akan menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpad ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya [5].

2.2.3 Sistem informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, *prosedure*, dan aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara, maupun tulisan[4].

2.2.4 PHP

PHP atau kependekan dari *Hypertext Processor* adalah salah satu bahasa pemrograman *open souce* yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan *web* dan dapat ditanamkan pada sebuah skrip HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambar beberapa bahasa pemrograman seperti *C*, *Java*, dan *Perl* serta mudah untuk dipelajari.

PHP merupakan bahasa scripting *server-side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi *server*. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan *script* program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada *client* yang melakukan permintaan.

Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode – kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML”.

Menurut Kustiyaningsih (2011:114), “PHP (atau resminya PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah skrip bersifat *server – side* yang ditambahkan ke dalam HTML”.

Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke *server*.

Sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman *website* oleh browser. Berdasarkan URL atau alamat *website* dalam jaringan internet, *browser* akan menemukan sebuah alamat dari *webserver*, mengidentifikasi

halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *webservice*.

Selanjutnya *webservice* akan mencari berkas yang diminta dan menampilkan isinya di *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera menerjemahkan kode HTML dan menampilkannya. Lalu bagaimana apabila yang dipanggil oleh user adalah halaman yang mengandung script PHP? Pada prinsipnya sama dengan memanggil kode HTML, namun pada saat permintaan dikirim ke *webservice*, *web-server* akan memeriksa tipe file yang diminta user. Jika tipe file yang diminta adalah PHP, maka akan memeriksa isi *script* dari halaman PHP tersebut.

Apabila dalam file tersebut tidak mengandung *script* PHP, permintaan user akan langsung ditampilkan ke browser, namun jika dalam file tersebut mengandung *script* PHP, maka proses akan dilanjutkan ke modul PHP sebagai mesin yang menerjemahkan script-script PHP dan mengolah script tersebut, sehingga dapat dikonversikan ke kode-kode HTML lalu ditampilkan ke *browser* user [5].

2.2.5 HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah sebuah bahasa formatting yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *website*. Di dalam dunia pemrograman berbasis *website* (*Web Programming*), HTML menjadi pondasi dasar pada halaman *website*. sebuah file HTML di simpan dengan ekstensi *.html* (*dot html*) dan dapat di eksekusi atau diakses menggunakan *web browser* (GoogleChrome, Mozilla Firefox, Opera, Safari dan lain-lain). seperti yang sudah dijelaskan, HTML adalah dasar dari sebuah *website* untuk membuat sebuah *website* tidak cukup hanya menggunakan HTML, kita memerlukan bantuan CSS, *JavaScript* dan PHP untuk membuat sebuah *website* yang dinamis jika halaman *website* dibuat hanya menggunakan HTML saja maka halaman website tersebut disebut halaman statis karena tidak memiliki aksi atau fungsi-fungsi yang dapat mengelola website tentu *developer* akan sangat disibukkan dengan harus mengubah lagi file HTML setiap ingin mengupdate artikel [6].

2.2.5.1 Konsep sistem informasi

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sebuah komponen fungsional (dengan satu fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu [1].

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. [1].

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. [1].

2.2.6 Basis Data

Basis data adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu. [2]. Basis data relasional adalah basis data yang mengorganisasikan data dalam bentuk tabel. Tabel dibentuk dengan mengelompokkan data yang mempunyai subjek yang sama.

2.2.7 SQL(Structured Query Language)

SQL (Structured Query Language) merupakan standar bahasa yang digunakan untuk memanipulasi/Data Manipulation Language (DML) dan mendefinisikan/Data Definition Language (DDL) objek-objek basis data sesuai dengan permintaan (request) dari pengguna sistem. Dimana DML (Data Manipulation Language) adalah sekumpulan perintah-perintah query yang digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti penyimpanan data ke suatu tabel, lalu kemudian mengubahnya atau menghapusnya atau hanya sekedar menampilkan saja, sedang DDL (Data Definition Language) merujuk pada kumpulan perintah query yang digunakan untuk mendefinisikan objek-objek basis data seperti pembuatan tabel basis data atau indeks primer/sekunder dan lain-lain.

2.2.8 UML (Unified Modeling Language)

UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis object-oriented. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software [6].